

ABSTRAK

Evolusi perjalanan melampaui pariwisata konvensional menuju pariwisata massal, menekankan hiburan dan rekreasi. Indonesia menempati peringkat 32 dari 117 dalam Indeks Pengembangan Perjalanan dan Pariwisata, menandakan peningkatan pariwisata berbasis alam. Terhambat oleh pilihan akomodasi yang terbatas, Kementerian Pariwisata bertujuan meningkatkan kualitas melalui pengenalan campervan pada tahun 2022. "Gaya Hidup Komunitas Campervan di Bandung: Studi Kasus dalam Komunikasi Lingkungan," fokus pada komunitas campervan Bandung, mengeksplorasi dampak lingkungan dan gaya hidup unik sebagai sarana untuk memperkaya pariwisata. Penelitian menelusuri gaya hidup campervan yang khas di Bandung, sebagai alternatif unik dalam transportasi yang menawarkan berbagai opsi untuk perjalanan jangka pendek dan panjang, diambil dengan banyak istilah komunikasi lingkungan yang pragmatis dan konstitutif. Selain itu, para penggemar di Bandung memilih Gaya Hidup Campervan; mereka semakin tertanam dalam lingkungan dan budaya lokal, menciptakan ikatan yang melampaui pengalaman perjalanan biasa, baik untuk keluarga maupun aspek ekonomi masyarakat lokal. Meskipun berasal dari luar Indonesia, gaya hidup ini membuktikan bermanfaat bagi masyarakat dalam bentuk memberikan opsi alternatif untuk hidup berdampingan dan kurang merugikan alam. Namun demikian, pengakuan pemerintah Bandung yang tidak lengkap dan dorongan terhadap gaya hidup ini mengakibatkan permintaan akan perizinan yang disederhanakan dan peningkatan fasilitas.

Kata Kunci: Campervan; Gaya Hidup; Komunikasi Lingkungan